

The Use Of The Drill Method To Improve The Ability Of Lower Passing In Volleyball Game Students Of SD Negeri 15 Bengkulu Tengah

Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa SD Negeri 15 Bengkulu Tengah

Riski Suryani ¹⁾, Ajis sumantri ²⁾, Martiani ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ riski@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [10 Mei 2025]

Revised [15 Juni 2025]

Accepted [17 Juni 2025]

KEYWORDS

Drill Method, Underhand Passing, Volleyball.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui sejauh mana metode drill dapat meningkatkan kemampuan teknik passing bawah siswa kelas V SD Negeri 15 Bengkulu Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data dalam bentuk angka yang dianalisis secara statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 15 Bengkulu Tengah yang berjumlah 10 orang dengan teknik porsive sampling. Instrumen yang digunakan yaitu tes passing bawah. hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode drill dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan passing bawah bolavoli siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah. Hal ini dibuktikan dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari siklus I sebesar 73.93 (cukup kompeten) menjadi 81.07 (kompeten) pada siklus II. Ketuntasan klasikal juga meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. Kesimpulan Bahwa metode drill meningkatkan kemampuan teknik passing bawah siswa kelas V SD Negeri 15 Bengkulu Tengah.

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which the drill method can improve the underhand passing technique of fifth grade students of Elementary School 15 Bengkulu Tengah. This study uses a quantitative approach with data collection in the form of numbers that are analyzed statistically. The population in this study were 10 fifth grade students of Elementary School 15 Bengkulu Tengah with a partial sampling technique. The instrument used was the underhand passing test. The results of this study can be concluded that the drill method can improve the learning outcomes of volleyball underhand passing skills of fifth grade students of Elementary School 15 Bengkulu Tengah. This is evidenced by the increase in the average student score from cycle I of 73.93 (quite competent) to 81.07 (competent) in cycle II. Classical completion also increased from 50% in cycle I to 80% in cycle II. Conclusion That the drill method improves the ability of underhand passing techniques of grade V students of SD Negeri 15 Bengkulu Tengah.

PENDAHULUAN

Olahraga telah lama diakui sebagai salah satu elemen penting dalam pendidikan, berperan dalam pengembangan fisik, mental, dan sosial anak. Dalam konteks pendidikan jasmani, kegiatan olahraga tidak hanya berfokus pada peningkatan kebugaran fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan nilai-nilai penting seperti disiplin, kerjasama, dan sportivitas. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebugaran, banyak sekolah di Indonesia yang mulai mengintegrasikan berbagai cabang olahraga ke dalam kurikulum mereka, termasuk voli. (Rahayu, S. 2021). Voli adalah olahraga yang melibatkan dua tim yang saling berusaha mencetak poin dengan cara mengirim bola ke area lawan tanpa bisa dihalau. Permainan ini tidak hanya mengasah keterampilan fisik seperti kelincahan, kecepatan, dan koordinasi, tetapi juga melibatkan strategi dan komunikasi yang baik antar anggota tim. Selain manfaat fisiknya, voli juga membantu siswa dalam mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Bola voli merupakan permainan berkelompok yang membutuhkan dua regu untuk saling berlawanan (Susila, 2021). Tim beranggotakan enam orang pemain inti, kedua tim berhadapan di lapangan berukuran persegi panjang, dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter, kedua tim dipisahkan oleh net (Nugraheni & Wahyudi, 2020). Ukuran net kategori putri berukuran 2,24 m dan pada kategori putra berukuran 2,43 m (Putra & Mardela, 2019). Disamping menyehatkan tubuh, bola voli merupakan cabang olahraga yang digemari oleh seluruh kalangan di Indonesia, dari muda sampai tua (Sumantri et al., 2013). Cabang olahraga bola voli masuk kedalam seluruh ruang lingkup olahraga (Irmansyah, 2017). Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim didalam lapangan permainan yang dipisahkan oleh net (Cirana et al., 2021). Bola voli merupakan permainan bola beregu dimana masing-masing tim beranggotakan enam orang pemain yang berlomba untuk mendapatkan poin 25 lebih dulu (Setiawan & Wahyudi, 2021). Bola voli merupakan permainan yang bertujuan untuk hiburan

dan peningkatan prestasi yang menggunakan prinsip dasar memantulkan bola bergantian dengan teman seregu maksimal sebanyak tiga kali dan setelah itu harus segera diseberangkan melewati net menuju daerah lawan (Supriyanto & Martiani, 2019).

Dapat disimpulkan dari pengertian bola voli menurut para ahli bola voli merupakan permainan yang melewati bola di atas net untuk tujuan mendaratkan bola di lapangan lawan dan mencegah agar lawan tidak bisa melakukan hal tersebut. Sebuah tim memiliki tiga sentuhan untuk mengembalikan bola ke lawan (ditambah dengan sentuhan blok) (Hardika et al., 2022). Keterlibatan dalam olahraga tim seperti voli dapat memperkuat ikatan persahabatan dan mendorong siswa untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. (Smith, J. 2020)

METODE PENELITIAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan dan fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil proses pembelajaran *passing* bawah bola voli yang dicapai oleh peserta didik untuk memperoleh respon peserta didik terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan Metode Drill. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah teknik analisis data hasil unjuk kerja. Teknik analisis unjuk kerja ini digunakan untuk melihat dan mengukur hasil belajar psikomotor peserta didik. Analisis ini terhadap hasil unjuk kerja psikomotor peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk menentukan nilai rata-rata unjuk kerja dari peserta didik. Nilai rata-rata ini diperoleh dari hasil penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, dan selanjutnya dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta didik, dengan rumus sebagai berikut :

$$X_{rata-rata} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

Xrata – rata = Nilai rata – rata

$\sum X$ =Jumlah seluruh nilai peserta didik

$\sum N$ =Jumlah peserta didik

Dari hasil jumlah peserta didik yang telah berhasil mencapai nilai KKM, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mendapatkan persentase. Untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya, dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase Ketuntasan Klasikal

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilaksanakan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Hasil pengamatan yang dilakukan sesuai dengan rubrik penilaian *passing* bawah bolavoli sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam proses belajar yang telah diberikan.

Dari uraian yang akan dikemukakan, melalui upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui Metode Drill pada siswa kelas kelas V SD N 15 Bengkulu Tengah. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut;

Penerapan Siklus I

Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud

adalah: mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran, menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas, menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan dan menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui Metode Drill. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing* bawah bolavoli. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari *passing* bawah bolavoli itu sendiri. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan.

Saat guru menjelaskan teknik *passing* bawah bolavoli, siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru yaitu tentang teknik *passing* bawah bolavoli. Guru menjelaskan pada siswa tahap-tahap melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli yang benar, kemudian guru memberikan tanggapan atau klarifikasi sekiranya terdapat salah pemahaman terhadap persepsi siswa dalam proses belajar *passing* bawah bolavoli. Selanjutnya melakukan *passing* bawah antar kelompok siswa (5 lawan 5) secara sejajar kemudian dilanjutkan dengan melakukan permainan di lapangan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi (dengan *game point* 10). Setelah itu guru Guru mengadakan evaluasi keterampilan *passing* bawah bolavoli, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui Metode Drill. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran pada saat siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal.

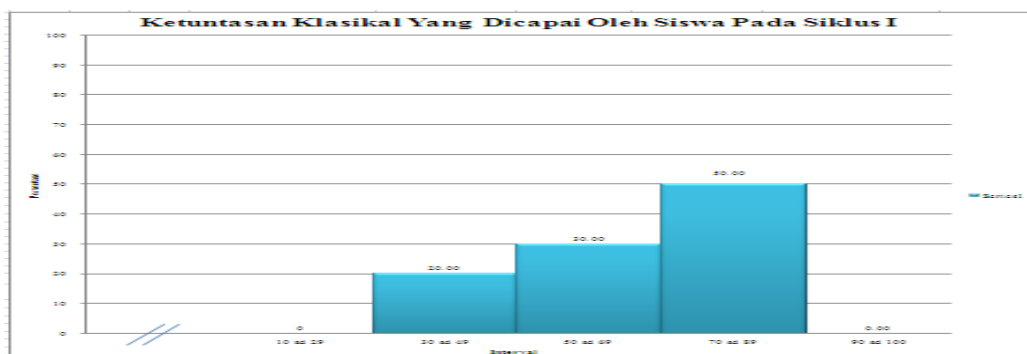
Evaluasi

Sebagaimana hasil belajar pada siklus I atau setelah diterapkannya Metode Drill bahwa terjadi rata-rata nilai kemampuan gerak dasar siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah dalam melakukan *passing* bawah bolavoli belum mencapai keberhasilan yang diinginkan atau belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar dengan menggunakan Metode Drill. Hasil penerapan Metode Drill pada siklus menunjukkan bahwa pada kategori sangat kompeten tidak ada, pada kategori kompeten diperoleh 5 orang siswa atau sebesar 50%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 3 orang siswa atau sebesar 30%, pada kategori kurang kompeten diperoleh 2 orang siswa atau sebesar 20% dan pada kategori "tidak kompeten" tidak ada. Kemudian diketahui juga rata rata tes pada siklus I, yakni 73,93 atau dalam kategori :cukup kompeten". Namun ketuntasan klasikal belum tercapai, yaitu *0% siswa harus tuntas atau memiliki nilai di atas nilai KKM yang telah ditetapkan. Ketuntasan yang baru dicapai pada siklus I adalah sebesar 50%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah Pada Siklus I

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0%
2	70 sd 89	Kompeten	5	50%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	3	30%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	2	20%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			10	100%
Rata-rata			73.93	
Kategori			Kompeten	

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata siswa saat melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah tergolong dengan kompeten dengan diterapkannya Metode Drill, namun hanya saja belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Sehingga indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh 10 orang siswa pada siklus I hanya mencapai 5 orang atau sebesar 50%, ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Ketuntasan Klasikal Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah Pada Siklus I

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 50%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai yaitu kurang dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 75. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini dilanjutkan pada siklus kedua untuk memperbaiki hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa agar menjadi lebih baik lagi.

Refleksi Siklus I

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, Tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui Metode Drill. Adapun hal-hal yang direfleksikan pada siklus I adalah sebagai berikut: Guru telah mengajarkan teknik *passing* bawah bolavoli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang belum menguasai teknik *passing* bawah bolavoli, sehingga untuk mengembangkannya siswa harus kembali mengikuti pembelajaran pada siklus II. Rata-rata keterampilan *passing* bawah bolavoli pada siklus I adalah 73.93% atau dalam kategori cukup kompeten namun indikator kinerja belum tercapai yaitu kurang dari 80% atau hanya 5 siswa memperoleh nilai minimal 75.

Penerapan Siklus II

Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah: mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran, menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas, menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan dan menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui Metode Drill. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing* bawah bolavoli. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari *passing* bawah bolavoli itu sendiri. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan.

Saat guru menjelaskan teknik *passing* bawah bolavoli pada siklus II ini, guru lebih menekankan bagi siswa yang masih remedial, siswa dituntut untuk lebih memperhatikan guru dengan baik dan mempersilahkan siswa untuk menanyakan tentang gerakan teknik mana yang belum dipahami oleh siswa. Guru menjelaskan pada siswa tahap-tahap melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli yang

benar, kemudian Guru memberikan tanggapan atau klarifikasi sekiranya terdapat salah pemahaman terhadap persepsi siswa dalam proses belajar *passing* bawah bolavoli. Selanjutnya Melakukan *passing* bawah antar kelompok siswa (5 lawan 5) secara berjajar, kemudian dilanjutkan dengan melakukan permainan di lapangan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi (dengan *game point* 10). Setelah itu guru Guru mengadakan evaluasi keterampilan *passing* bawah bolavoli, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

Observasi dan Evaluasi

Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui Metode Drill. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran pada saat siklus II belum mencapai ketuntasan klasikal.

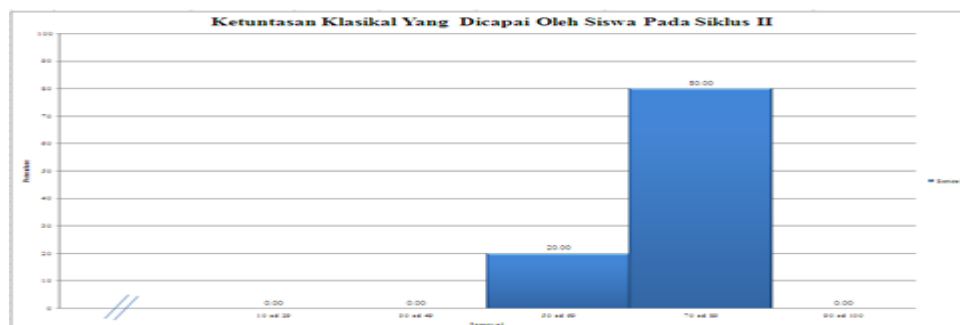
Evaluasi

Sebagaimana hasil belajar pada siklus II atau setelah diterapkannya Metode Drill bahwa terjadi rata-rata nilai kemampuan gerak dasar siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah dalam melakukan *passing* bawah bolavoli sudah mencapai keberhasilan yang diinginkan atau sudah mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80% setelah menggunakan Metode Drill pada siklus II ini. Hasil penerapan Metode Drill pada siklus II menunjukkan bahwa pada kategori sangat kompeten tidak ada, pada kategori kompeten diperoleh 8 orang siswa atau sebesar 80%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 2 orang siswa atau sebesar 20%, pada kategori kurang kompeten tidak ada dan pada kategori "tidak kompeten" tidak ada. Kemudian diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus II, yakni 81.07 atau dalam kategori "kompeten". Sehingga ketuntasan klasikal sudah tercapai, yaitu 80% siswa sudah memiliki nilai di atas nilai KKM yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah Pada Siklus II

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0%
2	70 sd 89	Kompeten	8	80%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	2	20%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0.00%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0.00%
Jumlah			10	100%
Rata-rata			81.07	
Kategori			Kompeten	

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata siswa saat melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah tergolong dengan kompeten dengan diterapkannya Metode Drill, sehingga ketuntasan klasikal sebesar 80% sudah tercapai. Indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa pada siklus II mencapai 8 orang atau sebesar 80%, ini dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 2 Ketuntasan Klasikal Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah Pada Siklus II

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus II adalah 80%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 80. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Refleksi Siklus II

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, Tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui Metode Drill. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus II adalah sebagai berikut: Guru telah mengajarkan teknik *passing* bawah bolavoli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada 2 siswa yang belum menguasai teknik *passing* bawah bolavoli, namun rata-rata keterampilan *passing* bawah bolavoli pada siklus II adalah 81.07% atau dalam kategori kompeten sehingga indikator kinerja sudah tercapai yaitu 80% siswa sudah lulus atau 8 siswa memperoleh nilai minimal 80. Dalam siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa, mempersiapkan penilaian rubrik kerja *passing* bawah bolavoli. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan selama satu kali dua pertemuan. dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Tahapan tindakan ini yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Penilaian yang diberikan berupa penilaian teknik melakukan *passing* bawah bolavoli Keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa pada saat tes tindakan siklus I memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal hanya sebanyak 5 orang siswa tuntas atau sebesar 50%. Karena indikator yang ditetapkan belum tercapai, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa pada saat tes tindakan siklus II memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 8 orang siswa tuntas atau sebesar 80%. Karena indikator yang ditetapkan sudah tercapai, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa tentang *passing* bawah bolavoli, Metode Drill dapat meningkatkan keterampilan siswa menjadi lebih baik dari sebelum menerapkan model tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik atau hasil belajar *passing* bawah bolavoli yang diperoleh melalui Metode Drill siswa dapat mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar telah dicapai oleh siswa pada sekali pengulangan materi pembelajaran. Kemampuan gerakan *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan Metode Drill pada siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah dapat dikatakan meningkat dengan rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori kompeten dengan rata-rata nilai yang dicapai siswa 73.93, dengan nilai ketuntasan klasikal yang dicapai hanya sebesar 50% dari total siswa, sedangkan pada siklus II rata-rata nilai yang dicapai siswa 81.07, dengan nilai ketuntasan klasikal yang dicapai sebesar 80% dari total siswa sudah mendapatkan nilai di atas 75, sehingga siswa telah dinyatakan lulus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan Metode Drill maka keterampilan gerakan *passing* bawah bolavoli siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi penerapan Metode Drill untuk materi yang lain. Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian Agus (2017:63) bahwa terjadi peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Songsongan Asahan Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun hasil yang diperoleh dari observasi yakni 7 siswa dinyatakan tuntas (21%) sedangkan 25 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (79%). Pada siklus I diperoleh hasil dimana 25 siswa dinyatakan tuntas (78%) sedangkan 7 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (22%). Dan pada siklus II diperoleh hasil dimana 29 siswa dinyatakan tuntas (90%) sedangkan 3 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (10%). Penggunaan metode drill dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli memberikan implikasi positif terhadap peningkatan keterampilan motorik dasar siswa SD, khususnya dalam aspek teknik dasar permainan. Metode ini memungkinkan siswa untuk mengulangi gerakan secara intensif, sehingga mampu memperkuat memori otot dan meningkatkan koordinasi gerak. Selain itu, pembelajaran yang terstruktur melalui drill mampu menciptakan lingkungan latihan yang fokus dan terarah, sehingga guru dapat lebih mudah mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan teknik yang dilakukan siswa. Hasil analisis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa, terutama jika diterapkan secara konsisten dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan awal siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Wulandari & Widiastuti (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan metode drill secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penerapan metode drill sangat direkomendasikan sebagai

bagian dari strategi pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam pengembangan keterampilan permainan bola voli. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa Metode Drill terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan teknik dasar passing bawah bola voli siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi belajar teknik keterampilan bola voli yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan analisa data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui Metode Drill pada siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebanyak 5 siswa atau sebesar 50%, pada siklus II yang sebanyak 8 orang siswa atau sebesar 80%

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Amry Yahya (2020), dengan judul “ *Pembelajaran Metode Drill Umtuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa SMPN 2 Mare Kabupaten Bone*”
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armai, Arief. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Intermedia
- Cirana, W., Hakim, A. R., & Nugroho, U. (2021). Pengaruh Latihan Drill Smash dan Umpan Smash Terhadap Keterampilan Smash Bola Voli pada Atlet Putra Usia 13-15 Tahun Club Bola Voli Vita Solo Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*.
- Daryanto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang Pratiwi, (2021). “*Buku Ajar Teori Dan Praktik Bola Voli*”. Banjar Baru
- Haryono Isman (2019) dengan judul“ *Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Di SMK Negeri 1 Sengah Temila*”
- Haryono Isman (2019). “ *pengaruh metode drill terhadap keterampilan passing bawah bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler di smk negeri 1 sengah temila*”.
- Hidayah, N dan Sysanti, E. (2019) “*Pembelajaran Permainan Voli* “ Universitas Negeri Yogyakarta
- Hidayah, N., & Susanti, E. (2019). Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga: Studi Kasus pada Siswa SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan*
- Irawan. (2011). “Upaya Meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mudalrejo Purworejo dengan bola plastik.” *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi CabangOlahraga Bola Voli Pantai. *Jurnal Keolahragaan*.
- Ismayati, Y. (2015). “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Mini Melalui Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SDN 9 Hegasari Tahun Pelajaran 2013/2014*”. *Jurnal Ilmiah Guru NEDUBA* Vol. 1, No.1, Juni 2015. Diakses pada Jum’at, 13 November 2020 pukul 19.40.
- Kristiyanto. (2010). “*Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepelatihan Olahraga*”. Surakarta, UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Lila Andini. (2012). “*Pengaruh Metode Latihan Driil Terhadap Kemampuan Teknik Smash SMP Negeri 10 Yogyakarta Yang Mengikuti Ekstrakurikuler BolaVoli*” .yogyakarta
- Mahardika, A., Mahaeni, K, & Widiartini. (2015). Pengaruh Variasi Latihan *Passing* Terhadap Kemampuan Melakukan *Passing* Atas Pada Permaian Bola Voli pada Siswa SMALB SLB B Negeri Sidakarya Tahun Ajaran 2014/2015. *E-journal*. Singaraja: PPS UPG.
- Mardiana, D. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa di Bidang Olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 8(2)
- Muslich, M. (2010). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugraheni, O. W., & Wahyudi, A. (2020). Perbedaan Tingkat Keberhasilan Service Atlet Bolavoli Pelajar Timnas Indonesia dan Thailand pada ASEAN School Games. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*.

- Partini (2019) dengan judul “*Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar*”.
- Prasetyo, S. (2018). *Nilai-nilai Olahraga dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, S. (2021). *Integrasi Olahraga dalam Kurikulum Pendidikan di Sekolah*. Surabaya: Unesa University Press Roestiyah. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta